

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik Warga Desa Panggungharjo

- a. Hasil penelitian ini menggambarkan karakteristik warga Desa Panggungharjo sebagian besar berusia pada rentang usia 41-50 tahun, dan mayoritas berjenis kelamin perempuan.
- b. Mayoritas warga Desa Panggungharjo beragama Islam.
- c. Latar belakang pendidikan responden warga Desa Panggungharjo paling banyak adalah tamatan SMA.
- d. Pada umumnya pekerjaan warga Desa Panggungharjo adalah wiraswasta/pedagang dan diikuti sebagian besar bekerja sebagai ibu rumah tangga.

2. Persepsi Warga Desa Panggungharjo tentang Kekerasan dalam Rumah Tangga Secara Umum

- a. Mayoritas warga desa dengan frekuensi 313 (48,3%) mempersepsikan pengertian kekerasan dalam rumah tangga adalah kekerasan yang dilakukan oleh suami terhadap istri, anak, orang tua pasangan dan pembantu rumah tangga, atau kekerasan yang dilakukan istri terhadap suami atau anak, orang tua pasangan dan pembantu rumah tangga yang berakibat penderitaan fisik dan psikis.

- b. Mayoritas warga desa yaitu dengan frekuensi 273 (42,1%) mempersepsikan bahwa jenis kekerasan dalam rumah tangga adalah kekerasan fisik, psikis, seksual dan ekonomi. Warga Desa Panggungharjo sebanyak 40 warga desa (37%) mempersepsikan bahwa memaksa istri untuk melayani kebutuhan seksual bukanlah kekerasan dalam rumah tangga.
- c. Mayoritas warga desa mempersepsikan bahwa anggapan kekerasan dalam rumah tangga masalah pribadi, ketimpangan relasi antara laki-laki dan perempuan, ketergantungan istri terhadap suami, sikap abai masyarakat terhadap kekerasan dalam rumah tangga bukan penyebab maraknya kekerasan dalam rumah tangga dengan frekuensi 496 (51%).
- d. Mayoritas warga desa dengan frekuensi 305 (47,1%) mempersepsikan bahwa perlindungan terhadap korban kekerasan dalam rumah tangga dibutuhkan oleh korban, dapat dari keluarga, masyarakat, lembaga sosial dan kepolisian untuk mengurangi beban pada seseorang yang mengalami kekerasan dalam rumah tangga.

2. Persepsi Warga Desa Panggungharjo tentang Kekerasan dalam Rumah Tangga Berdasarkan Karakteristik Responden

- a. Persepsi Warga Desa Panggungharjo tentang Pengertian Kekerasan dalam Rumah Tangga Berdasarkan Karakteristik Responden

- 1) Sebanyak 20 warga desa laki-laki (39,2%) mempersepsikan kekerasan yang dilakukan terhadap orang yang bekerja membantu rumah tangga dan menetap dalam rumah tangga tersebut bukan merupakan kekerasan dalam rumah tangga.
- 2) Warga desa tamatan SMP sebanyak 7 orang (50%) mempersepsikan kekerasan yang dilakukan istri terhadap suami atau anak bukan kekerasan dalam rumah tangga.
- 3) Warga Desa Panggungharjo yang bekerja di swasta masih ada yang mempersepsikan bahwa kekerasan yang dilakukan istri terhadap suami atau anak, kekerasan yang dilakukan terhadap pembantu rumah tangga bukan kekerasan dalam rumah tangga yaitu 10 warga desa (48%).
- 4) Sebanyak 8 warga Desa yang bekerja sebagai swasta (38) mempersepsikan kekerasan yang dilakukan terhadap orang tua pasangan yang tinggal serumah bukan kekerasan dalam rumah tangga. Sebanyak 10 orang (48%) mempersepsikan bahwa kekerasan yang dilakukan terhadap orang yang bekerja membantu rumah tangga dan menetap dalam rumah tangga bukan merupakan kekerasan dalam rumah tangga.

b. Persepsi Warga Desa Panggungharjo tentang Jenis-jenis Kekerasan dalam Rumah Tangga Berdasarkan Karakteristik Responden

- 1) Warga desa Panggungharjo yang berjenis kelamin laki-laki 21 (41,2%) mempersepsikan bahwa memaksa istri untuk melayani kebutuhan seksual bukanlah kekerasan dalam rumah tangga.
- 2) Sebanyak 23 warga desa yang berjenis kelamin perempuan (40,4%) mempersepsikan bahwa memaksa istri untuk melayani kebutuhan seksual bukan merupakan kekerasan dalam rumah tangga. Sebanyak 20 masyarakat (35,1%) mempersepsikan bahwa sengaja membiarkan istri dan anak terlantar tanpa diberi nafkah bukan merupakan kekerasan dalam rumah tangga.
- 3) Warga Desa Panggungharjo yang berusia 21-30 tahun sebanyak 9 orang (45%) mempersepsikan bahwa memaksa istri untuk melayani kebutuhan seksual bukanlah kekerasan dalam rumah tangga.
- 4) Sebanyak 16 warga desa yang berusia 41-50 tahun (47%) mempersepsikan bahwa melukai, menganiaya anggota keluarga bukan kekerasan dalam rumah tangga.
- 5) Warga desa yang berusia 51-60 tahun mempersepsikan bahwa sengaja menelantarkan keluarga secara ekonomi bukan merupakan kekerasan dalam rumah tangga.

- 6) Warga Desa Panggungharjo tamatan SMP mempersepsikan bahwa memaksa istri untuk melayani kebutuhan seksual bukan merupakan kekerasan dalam rumah tangga.
- 7) Sebanyak 15 warga desa tamatan akademi/ perguruan tinggi (42%) mempersepsikan bahwa memaksa istri untuk melayani kebutuhan seksual bukan merupakan kekerasan dalam rumah tangga.
- 8) Sebanyak 9 warga desa yang bekerja sebagai swasta (43%) mempersepsikan bahwa memaksa istri untuk melayani kebutuhan seksual bukan merupakan kekerasan dalam rumah tangga.
- 9) Sebanyak 12 ibu rumah tangga (39%) mempersepsikan bahwa sengaja membiarkan istri dan anak terlantar tanpa diberi nafkah bukan merupakan kekerasan dalam rumah tangga.

c. Persepsi Warga Desa Panggungharjo tentang Faktor Penyebab Maraknya Kekerasan dalam Rumah Tangga Berdasarkan Karakteristik Responden

- 1) Warga Desa Panggungharjo laki-laki (33,3%) dan perempuan (31,6%) masih ada yang mempersepsikan bahwa kekerasan dalam rumah tangga bukanlah hal yang pantas diceritakan kepada orang lain.
- 2) Warga Desa Panggungharjo yang berusia 21-30 tahun (50%) mempersepsikan bahwa masalah kekerasan dalam rumah tangga adalah masalah pribadi.

- 3) Sebanyak 17 warga desa yang berusia 41-50 tahun (50%) mempersepsikan bahwa kekerasan dalam rumah tangga adalah hal yang tidak pantas diceritakan kepada orang lain.
 - 4) Warga Desa Panggungharjo tamatan SD mempersepsikan bahwa kekerasan dalam rumah tangga adalah masalah internal (pribadi), orang lain tidak berhak campur tangan dalam mengatasi kekerasan yang terjadi.
 - 5) Warga Desa Panggungharjo tamatan SMP mempersepsikan bahwa masalah kekerasan dalam rumah tangga tidak pantas diceritakan kepada orang lain.
 - 6) Warga Desa Panggungharjo tamatan SMA mempersepsikan bahwa masalah kekerasan dalam rumah tangga tidak pantas diceritakan kepada orang lain.
- a. Persepsi Warga Desa Panggungharjo tentang Perlindungan Korban Kekerasan dalam Rumah Tangga Berdasarkan Karakteristik Responden

Warga Desa Panggungharjo yang berusia 41-50 tahun mempersepsikan bahwa dukungan atau bantuan untuk korban kekerasan dalam rumah tangga cukup dari keluarga saja.

B. Saran

1. Tokoh Masyarakat

Tokoh masyarakat diharapkan dapat membantu dan memberikan dukungan sosial terhadap korban kekerasan dalam rumah tangga.

2. Warga Desa Panggungharjo

Warga Desa Panggungharjo diharapkan lebih sadar bahwa kekerasan dalam rumah tangga bukanlah permasalahan pribadi. Warga Desa panggungharjo diharapkan tidak bersifat abai terhadap permasalahan kekerasan dalam rumah tangga di lingkungan keluarga atau masyarakat sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adamichazawi. 2007. Pelajaran Hukum Pidana 1. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Bimo Walgito. 2004. Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta : Andi Offset
- Data dokumen Satreskrim Unit PPA Polres Bantul Tahun 2013
- David O. Sears, dkk. 1988. Psikologi Sosial. Jakarta : Erlangga
- Ester Lianawati. 2009. Tiada keadilan tanpa Kepedulian KDRT Persepektif Psikologi Feminis. Yogyakarta : Paradigma Indonesia (Group Elmatara).
- Faqihuddin AK dan Ummu Azizah M. 2008. Referensi bagi Hakim Peradilan Agama tentang Kekerasan dalam Rumah Tangga. Jakarta : Komnas Perempuan
- Hassan Sadily. 1983. Sosiologi untuk masyarakat Indonesia. Jakarta : PT Bina Aksara
- <http://www.majalahpendidikan.com/2011/04/tujuan-pondok-pesantren.html>.
Diunduh pada tanggal 10 Februari 2014 pukul 21.00 WIB
- http://fkppbantul.blogspot.com/2009/02/style-definitions-table_16.html?m=1.
Diunduh pada tanggal 6 Februari 2014 pukul 16.05 WIB
- <http://bkk.bantulkab.go.id/peta-tematik/B3%20Peta%20KK%20Jiwa.pdf>.
Diunduh pada tanggal 28 Januari 2014 pukul 11.50 WIB
- Jalaluddin Rakhmat. 2005. Psikologi Komunikasi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Kitab Undang-Undang Acara Pidana dan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana
- Laura A.King.2007. Psikologi Umum Sebuah Pandangan Apresiatif. Jakarta : Penerbit Salemba Humanika
- Moerti Hadiati. 2010. Kekerasan Dalam Rumah Tangga Dalam Perspektif Yuridis-Viktimologis. Jakarta: Sinar Grafika Offset

- Munandar Soelaeman. 2008. Ilmu Sosial Dasar- Teori & Konsep Ilmu Sosial. Bandung: PT Refika Aditama
- Robert S. Feldman.2012. Pengantar Psikologi. Jakarta : Penerbit Salemba Humanika
- Soerjono Soekanto. 1970. Sosiologi suatu pengantar. Jakarta: UI Pers
- Sri Suhandjati. 2004. Islam Menentang Kekerasan Terhadap Istri. Yogyakarta : Gama Media
- Stephen P. Robbins. 2003. Pelaku Organisasi. Klaten : PT Intan Sejati Klaten
- Sugiyono.2011 Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2012. Statistika Untuk Penelitian. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2010. Manajemen Penelitian. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto.2006. Prosedur Penelitian Suatu Praktik Pendekatan. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Supranto.2003. Metode Penelitian Hukum dan Statistik.Jakarta :PT Rineka Cipta
- Sutrisno Hadi. 2004. Metodologi Research. Yogyakarta : ANDI
- Thomas Santoso. 2002.Teori-Teori Kekerasan. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Undang-Undang No.23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga
- Van Apeldoorn. 2005. Pengantar Ilmu Hukum. Jakarta : Pradnya Paramita
- William J.Goode.2007.Sosiologi Keluarga. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Zainal Abidin Farid.2007. Hukum Pidana 1. Jakarta: Sinar Grafika